

ABSTRAK

EVALUASI KEBIJAKAN PELAYANAN RAWAT JALAN TINGKAT PERTAMA PADA PROGRAM JAMINAN KESEHATAN MASYARAKAT SEMESTA DI PUSKESMAS KOTABUMI I KABUPATEN LAMPUNG UTARA

**Oleh
MAYA UTARI**

Meningkatnya biaya kesehatan (berobat), berdampak pada ketidakmampuan masyarakat miskin untuk memperoleh pelayanan kesehatan, padahal secara ideal kesehatan adalah hak dasar bagi masyarakat yang harus dipenuhi oleh pemerintah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi tercapai atau tidaknya tujuan kebijakan Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Pertama pada Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Semesta di Puskesmas I Kotabumi Kabupaten Lampung Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan mengambil informan yang terdiri dari pihak Puskesmas I Kotabumi dan masyarakat miskin penerima program Jamkesmas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pelayanan rawat jalan tingkat pertama pada Program Jamkesta di Puskesmas Kotabumi I Kabupaten Lampung Utara telah tercapai sesuai tujuan, dibuktikan dengan: (1) Akses pelayanan kesehatan kepada seluruh masyarakat miskin dalam Program Jamkesta di Puskesmas Kotabumi I telah tercapai karena secara geografis, lokasi Puskesmas yang strategis sehingga dapat dijangkau oleh masyarakat. Selain itu secara

finansial masyarakat tidak mengeluarkan dana atau biaya untuk berobat dan memperoleh pelayanan rawat jalan tingkat pertama. (2) Mutu pelayanan kesehatan kepada seluruh masyarakat miskin dalam Program Jamkesta di Puskesmas Kotabumi I telah tercapai, karena melalui program ini masyarakat memperoleh layanan pemeriksaan kesehatan, obat-obatan serta fasilitas kesehatan dari Puskesmas. (3) Penyelenggaraan pelayanan kesehatan masyarakat sesuai standar dalam Program Jamkesta di Puskesmas Kotabumi I telah tercapai karena pihak Puskesmas telah melaksanakan standar pelayanan puskesmas dan tidak membedakan pelayanan dan fasilitas kepada masyarakat miskin penerima program Jamkesta. (4) Terciptanya masyarakat yang sehat dan produktif dalam Program Jamkesta di Puskesmas Kotabumi I telah tercapai karena meningkatkan angka harapan hidup, menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi.